



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. Iqbal, M. Ismail. (2024). Antropologi Suku Bugis. *Da'wah & Education Journal* Vol.5 No.2. 71-86.
- Asta, N. (2023, Oktober 12). Axel Honneth: Mulai dari Teori Pengakuan Hingga Transformasi Sosial. *The Columnis*.
- Azizah, N. (2022). Agama dan Tradisi: Pergumulan Bissu' Masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 18 No.1. 63-72.
- Bekker A., & Zubair, A.C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bourdieu, P. (2002). *Masculine Domination*. Stanford University Press.
- Cummings, S. (2004). *Cultural and religion Practices in the Bugis Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darussalam, F. I. (2023). Siri, Na Pacce dan Identitas Kebudayaan. *An-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* Vol.14 No.1. 1-5.
- Davies, S.G. (2010). *Gender Diversity in Indonesia, Sexuality, Islam and queer Selves*. Routledge Taylor & Francis Group, London and New York.
- Fajarni, S. (2022). Teori Kritis Mazhab Frankfurt: Varian Pemikiran 3 (Tiga) Generasi serta Kritik terhadap Positivisme, Sosiologi, dan Masyarakat Modern. *Dalam Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Vol.24 No.1. 72-95.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heidari, S., Thomas, F., Babor., Castro, PD., Tort, S., Curno, M. (2016). *Sex and Gender Equity in Research: Rationale for the SAGER Guidelines and Recommended Use* Research Integrity and Peer Review.
- Honneth, A. (2000). *Recognition or Redistribution?*. Cambridge: Politik Press.
- Honneth, A. (2007). *Disrespect: The Normative Foundations of Critical Theory*. Polity Press.
- Honneth, A. (2009). *Pathologies of Reason (On the Legacy of Critical Theory)*. Columbia Univ Penelitianersity Press.
- Honneth, A. (1995). *The Idea of Socialism: Towards a Renewal*. Polity Press.
- Honneth, A. (1995). *The Struggle for Recognition, The Moral Grammar of Social Conflicts*. Cambridge, The MIT Press.
- Honneth, A., Butler, J., Allen, A., Celikates, R., Deranty, J., Ikaheimo, H., Lepold, K., Mcnay, L., Owen, D., Stahl, T. (1893). *Recognisi and Ambivalence*. Columbia University Press.
- Human Right Watch. (2020). *World Report: Events of 2019*. New York: Human Right Watch.
- Husin, U. (2013). *Gender, Islam, and Society in Bugis Culture*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, S. (1996). *Masyarakat Bugis dan Adat istiadatnya*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Inayah, A. Saifulloh, D. Okta, W. Utami, T. Aryotejo, M.Y. (2023). *Leaving No One Behind: Menelisik Keberagaman Gender Masyarakat Adat Suku Bugis sebagai Upaya Membangun Masyarakat Yang Inklusif*. Dokumen Penelitian Pekan Penelitian Mahasiswa (PKM).
- Kementerian Agama RI. (2022). Jumlah Penduduk Menurut Agama.



- Kusumastuti, T. (2014). *Bissu: Identitas dan Peran Sosial dalam Masyarakat Bugis*. Jakarta: Pustaka widyatama.
- Marta, R. (2018). Perjuangan Multikulturalisme Perhimpunan Indonesia Tionghoa dalam Perspektif Rekognisi Axel Honneth. *Dalam Jurnal UBM* Vol.4 No.1. 23-94.
- Meitikasari, D., Drianus, O. (2021). Rekognisi Axel Honneth: Gramatika Moral Bagi Defisit Rasionalitas Beragama. *Dalam Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* Vol.6 No.1. 24-47.
- Miswanto, A. (2022). Rekognisi dan Redistribusi dalam Pencapaian Keadilan Sosial: Analisis Komparatif Terhadap Model Teoritis Nancy Fraser dan Axel Honneth. *Dalam Jurnal Kajian Ilmu Hukum* Vol.11 No.2. 141-160.
- Morgenroth, T., Sendén, M.G., Lindqvist, A., Renström, E.A., Ryan, M.K. dan Morton, T.A. (2021). Defending the Sex/Gender Binary: The Role of Gender Identification and Need for Closure. *Social Psychological and Personality Science* Vol.12 No. 5. 731-740.
- Nilan, P. (2011). *Gender, Sexuality and the Politics of Identity in Indonesia*. Routledge.
- Nurohim, S. (2018). Identitas dan Peran Gender pada Masyarakat Suku Bugis. *Dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol.8 No.1. 457-461.
- Pahlawan, A. (2010). *Eonomi Tradisional Masyarakat Bugis: Pertanian dan Perdagangan*. Makassar: Yayasan Alam Lestari.
- Palmer, R. E. (1969). *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Northwestern University Press.
- Pariyatman, M., Santoso, P., Madjid, A. (2022). Respek dan Rekognisi: Resolusi Konflik Wadas (Analisis Resolusi Konflik Wadas dalam Perspektif Teori Rekognisi Axel Honneth). *Dalam Jurnal Komunikatio* Vol.8 No.2. 114-125.
- Pelras, C. (2006). *The Bugis*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Petrola, J. P. J. (2020). Ethics Of Recognition: Axel Honneth's Normative Critique of Modern Society. *Journal of Critical Reviews* Vol.7 No.11. 188-193.
- Prasetyo, Y. (2022, Juli 10). Perjuangan Pengakuan Individu Menurut Axel Honneth. JPIC-OFM Indonesia.
- Rahman, A. (2018). *Modernisasi dan Dampaknya terhadap Masyarakat Bugis*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Ramli, U. dan Basri, L. (2021). Peran Gender pada Masyarakat Bugis. *Jurnal Noken Ilmu-Ilmu Sosial* Vol.7 No.1. 78-89.
- Rea, H. (2024). Keadilan Menurut Axel Honneth. *Dalam Jurnal Dekonstruksi* Vol.10 No.1. 18-33.
- Runesi, YT. (2014). *Pengakuan Sebagai Gramatika Intersubjektif Menurut Axel Honneth*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schmitz, V. (2019). *Axel Honneth and the Critical Theory of Recognition*. Indiana University Bloomington, IN, USA.
- Situmorong, R. (2018). *Gender dan Tradisi: Studi kasus Bissu dalam Masyarakat Bugis*. Yogyakarta: Penerbit Samudra.
- Sudiadi, D. (2009). Menuju Kehidupan Harmonis dalam Masyarakat Yang Majemuk: Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur dalam Pendidikan di Indonesia. *Dalam Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 5 No.1. 33-42.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sutherland, S. (2000). *The Bissu: Gender in Bugis Society*. University of Hawaii Press.



- Takko, Bandung A.B. (2020). Budaya Bugis dan Persebarannya dalam Perspektif Antropologi Budaya. *Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya* Vol.15 No.1. 27-36.
- Taufik, M. Syahrir. (2011). *Bugis: Gender, Kehormatan, dan Kekuatan Sosial*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Thamrin, R. (2009). *Bahasa dan Sastra Bugis*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Teresia, K.G. (2019). *Kelompok Minoritas Seksual dalam Terpaan Pelanggaran HAM. Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat*. Jakarta Selatan.
- Webwe, C. Zimmerman, D.H. (1987). *Doing Gender*. Gender & Society. Women Research Institute. (2023). *Gender dan Keberagaman Orientasi Seksual*.
- World Health Organization (WHO). (2016). *The Health of Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender People: Building a Foundation for Better Understanding*. WHO.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Transgender Health and Human Right*. Geneva: WHO.
- Zakaria, Z. (2005). *Islam dan kebudayaan Bugis*. Makassar: Balai Pustaka